

I. PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Kopi merupakan tanaman perkebunan yang sudah lama menjadi tanaman yang dibudidayakan. Tanaman kopi menjadi sumber penghasilan rakyat dan juga meningkatkan devisa Negara lewat ekspor biji mentah maupun olahan dari biji kopi. Tanaman kopi merupakan tanaman yang berasal dari Afrika dan Asia selatan, termasuk family Rubiaceae dengan tinggi dapat mencapai 5 meter. Tanaman kopi memiliki panjang daun 5 – 10 cm dan lebar daun 5 cm dengan bunga kopi berwarna putih dan buah kopi berbentuk oval berwarna hijau kuning kehitaman. Biji kopi siap dipetik saat berumur 7 sampai 9 bulan (Haryanto, 2012).

Kopi adalah salah satu minuman yang digemari oleh masyarakat. Berbagai jenis kopi pun sudah dijual di pasaran. Mulai dari biji kopi yang bisa konsumen roasting sendiri sesuai dengan selera masing-masing sampai kopi yang siap saji. Kopi yang paling gampang ditemui di pasaran adalah kopi dalam kemasan. Bagi masyarakat yang ingin menikmati kopi dengan harga terjangkau, mereka dapat membeli kopi kemasan sachet yang ada di warung atau minimarket. Seiring berjalannya waktu sudah banyak menjamur coffee shop yang memiliki ciri khas kopi dari toko tersebut maka tak heran jika banyak konsumen yang akan menyerbu coffee shop yang baru dibuka (Adiwinata, 2020).

Konsumen dari kedai kopi pun beragam mulai dari usia muda hingga tua dan juga dari berbagai macam profesi Salah satunya adalah Mahasiswa. Dalam kehidupan mahasiswa khususnya di kota - kota besar mengonsumsi kopi merupakan hal yang sangat digemari. Dilansir dari laman idntimes.com Shakti (2018) melakukan penelitian tentang konsumen dari kedai kopi susu kekinian di

Indonesia, Mahasiswa dan Pelajar berada pada urutan kedua dengan persentase sebesar 35,5%. Hasil tersebut berada dibawah Swasta dengan persentase sebesar 47,9%.

Tabel 1.1 Data Konsumsi Kopi Susu Kekinian berdasarkan profesi

No	Pekerjaan/Profesi	Presentase (%)
1	Swasta	47,9
2	Pelajar/Mahasiswa	35,5
3	Wiraswasta	11,9
4	PNS	4,7

Sumber: Idntimes.com

Menurut Anwari (2018) budaya mengkonsumsi kopi pada mahasiswa bukan sekadar hobi atau kesenangan saja, didalamnya kerap terjadi pertukaran informasi dan wacana, pengembangan wawasan bahkan sering terjadi kesepakatan kerjasama mulai dari janji lanjutan hingga tanda tangan kontrak yang membuahkan nilai ekonomi yang lebih. Mahasiswa mengkonsumsi kopi memiliki pola dan tujuannya masing-masing, tergantung perilaku konsumsi dari masing-masing mahasiswa. Konsumsi merupakan bagaimana cara manusia dengan kebutuhan yang dimilikinya berhubungan dengan sesuatu (dalam hal ini material, simbolik, jasa atau pengalaman) yang dapat memuaskan mereka (Damsar, 2009). Menurut Astuti (2016) perilaku konsumsi adalah suatu tindakan menggunakan barang dan jasa dimana untuk mendapatkannya harus disisihkan dari penghasilan yang diperoleh seseorang.

Dunia saat ini sedang digemparkan dengan adanya pandemi akibat Corona Virus Disease yang muncul pada tahun 2019 lalu, pandemi ini biasa disebut dengan Pandemi Covid-19. Pandemi COVID-19 memasuki Indonesia pertama kali pada tanggal 2 Maret 2020, ketika dua orang warga terkonfirmasi tertular dari seorang warga negara Jepang. COVID-19 atau bisa disebut coronavirus

merupakan sekumpulan virus yang berasal dari subfamili Orthocoronavirinae dalam keluarga Coronaviridae dan ordo Nidovirales (Yunus & Rezki,2020). Virus ini dapat menyerang hewan dan juga manusia dan pada manusia gejalanya berupa infeksi yang serupa dengan penyakit SARS dan MERS, hanya saja Covid-19 bersifat lebih masif perkembangannya.

Masalah empiris pada penelitian ini adalah Pandemi Covid – 19 tentunya memicu berbagai perubahan perilaku dari mahasiswa terutama terhadap perilakunya dalam mengonsumsi minuman kopi. Berdasarkan pemaparan diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Analisis perilaku Mahasiswa dalam mengonsumsi minuman kopi di Kota Surabaya.

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Karakteristik mahasiswa sebagai konsumen minuman kopi?
2. Bagaimana pengaruh faktor budaya, faktor sosial, faktor pribadi, dan faktor psikologis terhadap perilaku mahasiswa sebagai konsumen minuman kopi di Surabaya?

I.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan masalah diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi karakteristik mahasiswa sebagai konsumen minuman kopi.

2. Menganalisis pengaruh faktor budaya, faktor sosial, faktor pribadi, dan faktor psikologis terhadap perilaku mahasiswa sebagai konsumen minuman kopi di Surabaya.

I.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak yang berkepentingan:

1. Sebagai bahan pertimbangan dan informasi pihak-pihak yang ingin mengembangkan komoditas kopi secara komersial di masa yang akan datang.
2. Sebagai bahan acuan bagi para peneliti selanjutnya dalam melakukan riset tentang perilaku konsumen komoditas kopi.

Sebagai wawasan dan pertimbangan mengenai tipe perilaku konsumen bagi produsen dan pemasar yang berpengaruh dalam keputusan pembelian sehingga dapat dijadikan dasar untuk menyusun strategi pemasaran.